

1st WEEK**April 2018**❖ **MAKRO**

- Gubernur Federal Reserve AS Jerome Powell menegaskan kembali bahwa bank sentral akan tetap menaikkan suku bunga secara bertahap di tengah harapan ekspansi ekonomi berkelanjutan. "Selama ekonomi terus meluas di jalur saat ini, kenaikan bertahap lebih lanjut dalam suku bunga federal fund akan lebih baik dalam mendukung tujuan-tujuan ini," kata Powell dalam pidato di Economic Club of Chicago. Dia menunjukkan pandangan positif terhadap ekonomi, mengatakan bahwa pasar tenaga kerja "di lingkungan tenaga kerja maksimum" dan pejabat-pejabat Fed telah meningkatkan keyakinan mereka bahwa inflasi akan bergerak naik menuju target 2,0%. Sebuah laporan yang dirilis oleh Departemen Tenaga Kerja pada Jumat (6/4/2018) menunjukkan bahwa pengangguran di Amerika Serikat telah bertahan di 4,1% pada Maret, lebih rendah dari perkiraan jangka panjang para pejabat the Fed tentang tingkat pengangguran yang normal. Indeks harga untuk pengeluaran konsumsi pribadi (PCE), pengukur inflasi yang disukai oleh Fed, meningkat 1,8% pada Februari, lebih tinggi dari pertumbuhan 1,7% pada Januari.
- Lead Economist Bank Dunia Vivi Alatas mengingatkan, kesiapan sumber daya manusia dan pendidikan sebagai ruang pembentukan sangat penting dalam menghadapi era disrupsi. Menurutnya dengan persiapan, anak muda Indonesia tidak mudah pesimis dalam menghadapi perubahan di masa depan. Lebih lanjut Ia mengambil contoh, bahwa disrupsi telah muncul sejak masa Socrates dimana cara menulis mulai ditemukan, hingga membuat dirinya ditakuti lantaran diyakini akan menggantikan peran memori otak kita. Bahkan Ratu Elizabeth I juga pernah mengungkapkan, mesin bakal mengubah para pekerja menjadi pengemis. Di awal abad 20, pernah juga dikatakan apabila 100 tahun ke depan diprediksi manusia tidak perlu bekerja 40 jam seminggu karena akan ada yang menggantikan peran tersebut. "Artinya ternyata semua hal itu tidak terbukti.

Pesimisme yang berlebihan ternyata tidak terjadi, harapan yang utopia juga tidak terjadi. Untuk ke depannya juga seperti itu,” ujar Vivi Alatas di Jakarta, Kamis (29/3/2018).

- Ulasan:

Kenyataannya bahwa masih sulit untuk memperkirakan dampak dari rencana tarif-tarif yang diusulkan pemerintahan Trump terhadap inflasi dan prospek ekonomi, karena tidak jelas apakah ancaman tarif-tarif itu akan benar-benar terwujud dan seberapa besar mereka akan diterapkan.

❖ **MIKRO**

- Konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga pada bulan Juni 2018 meningkat sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap barang dan jasa pada Ramadhan dan Idul Fitri. Hal ini tercermin dari peningkatan indeks ekspektasi harga pada Juni 2018 sebesar 184,4 lebih tinggi dari 175,3 pada bulan sebelumnya. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Agusman (BI) mengatakan, secara spasial kenaikan indeks pada Juni 2018 terjadi di 15 kota dengan kenaikan tertinggi di kota Samarinda dan Bandar Lampung. Konsumen juga memperkirakan, tekanan kenaikan harga melambat pada September 2018 terindikasi dari penurunan indeks ekspektasi harga menjadi 165. "Melambatnya tekanan kenaikan harga tersebut ditengarai didorong oleh meningkatnya pasokan barang konsumsi," kata Agusman di Jakarta, Minggu (8/4/2018). Secara spasial, tekanan kenaikan harga mengalami penurunan di 13 kota, terdalam di kota Samarinda dan Mataram.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong beberapa daerah untuk menyimpan dana mereka dalam bentuk saham dan obligasi demi kemandirian daerah. Sebelumnya OJK pada penghujung tahun kemarin, telah merilis peraturan main berbentuk POJK mengenai obligasi daerah. Ketentuan obligasi daerah diterbitkan dalam tiga aturan, yakni POJK nomor 61/POJK.04/2017 tentang dokumen penyertaan pendaftaran dalam rangka penawaran umum obligasi daerah atau sukuk daerah. Kemudian, POJK nomor

62/POJK.04/2017 terkait bentuk dan isi prospektus dan prospektus ringkas dalam rangka penawaran umum obligasi atau sukuk daerah. Terakhir, POJK nomor 63/POJK.04/2017 terkait laporan dan pengumuman emiten penerbit obligasi daerah atau sukuk daerah. Tiga aturan baru terkait obligasi daerah ini bertujuan meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan infrastruktur. Sehingga, daerah tidak lagi hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

- Ulasan:

Sementara itu, konsumen juga memperkirakan tekanan kenaikan harga pada bulan Maret 2019 sedikit meningkat. Hal ini tercermin dari indeks ekspektasi harga sebesar 180 lebih tinggi dari 178,2 pada bulan sebelumnya.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi digital untuk memberikan kemudahan transaksi bagi para nasabahnya. Kali ini, Bank BRI meluncurkan layanan chatbot SABRINA, platform e-commerce Indonesia Mall serta memoles tampilan laman resmi korporat. SABRINA (Smart BRI New Assistant) merupakan virtual assistant chat yang dihadirkan sebagai sebuah terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui layanan yang cepat, akurat, aman, dan nyaman. Layanan SABRINA memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) berbasis chat. Melalui aplikasi Facebook Messenger dan aplikasi Telegram, nasabah cukup mengklik like dan follow akun "BANK BRI" di Facebook Messenger atau mengakses Telegram dengan menginput @BANKBRI_ID_BOT.

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih posisi tujuh besar sebagai bank terbesar di ASEAN. Hal ini sesuai dengan kinerja agresif perseroan yang terus memperkuat layanannya di berbagai bidang. Direktur Teknologi Informasi dan Operasi Bank Mandiri Rico Usthavia Frans mengaku senang dengan pencapaian Bank Mandiri sebagai top ASEAN Bank Brand. Perseroan berhasil naik peringkat dari posisi delapan

pada 2017 menjadi urutan ke tujuh pada 2018. Rico mengatakan Bank Mandiri menjadikan pencapaian itu sebagai cambuk untuk terus mempersiapkan kemampuan bertarung dalam level kompetisi global. "Kita terus persiapkan infrastruktur dan kapabilitas ke arah sana," ujar Rico saat dihubungi, Minggu (1/4/2018). Salah satu yang dilakukan Bank Mandiri dalam rangka itu adalah bekerja sama dengan PT Visionet Internasional (OVO) untuk memperluas layanan transaksi dan mengakselerasi gerakan nasional non-tunai. Sebagai tahap awal, nasabah Bank Mandiri dan pengguna OVO dapat melakukan transaksi di jaringan merchant yang telah bekerja sama dengan Bank Mandiri maupun OVO.

- Ulasan:

Inovasi ini merupakan wujud komitmen BRI untuk memudahkan dan mendekatkan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan BRI, dan juga Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan UMKM di Indonesia, BRI mengembangkan Indonesia Mall, platform e-commerce untuk mendorong UMKM go-online.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.